

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan pada upaya mengubah kondisi nyata yang ada sekarang kearah yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut Daryanto (26:2011), penelitian tindakan terdiri dari 4 aspek pokok, yaitu perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/ observasi, dan refleksi. Menurut Carr dan Kremmis (2005) dalam Dania, dkk (2017) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan dipahami sebagai proses siklus pembelajaran yang dilakukan oleh praktisi dan professional dengan tujuan mengubah apa yang mereka lakukan, bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dalam situasi kerja mereka dan apa makna yang mereka tetapkan baik untuk praktik dan iteraksi mereka. Sebagai bentuk pembelajaran berdasarkan pengalaman. Penelitian tindakan adalah sistematis proses berfokus pada pelajar-peneliti dan usahanya untuk menciptakan pemahaman situasional yang berarti dari fakta dan contoh, yang nantinya akan memberi tahu epistemologi praktiknya.

Pengertian penelitian tindakan kelas ini ialah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang untuk memecahkan atau mencari solusi yang terjadi dalam sebuah situasi pembelajaran, dimana seorang tersebut terjun langsung didalamnya dan berusaha untuk memberikan suatu tindakan perubahan yang lebih baik dan mudah diterima sampai akhir masalah yang ada teratasi dengan tindakan-tindakan yang telah diberikan.

Dari kutipan ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki program pembelajaran di kelas. Kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan bukan karena keterpaksaan, akan tetapi harus berdasarkan keinginan guru, guru menyadari adanya kekurangan pada dirinya atau pada kinerja yang dilakukannya dan guru ingin melakukan perbaikan. Guru harus berkeinginan untuk melakukan

peningkatan diri untuk hal yang lebih baik dan dilakukan secara terus menerus sampai tujuannya tercapai.

Dengan demikian dalam konteks pendidikan, berarti penelitian tindakan kelas merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara sistematis untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung pada kelas VII dengan jumlah siswa 31 orang, terdiri dari 17 siswa putra dan 14 siswa putri.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut khususnya dalam pembelajaran renang. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus
Kamis	15 Februari 2018	14.15-16.00	Observasi Awal
Kamis	22 Februari 2018	14.15-16.00	I Tindakan I
Kamis	8 Maret 2018	14.15-16.00	I Tindakan II

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

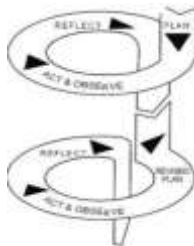
Kamis	29 Maret 2018	14.15-16.00	II Tindakan 1
-------	---------------	-------------	---------------

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bandung, yang beralamat di Jl. Sumatera No. 42, Merdeka, Sumur Bandung, kota Bandung.

D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang dilakukan merupakan desain penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang dikutip Daryanto (31:2011) desain penelitian tindakan kelas berupa putaran spiral yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Siklus Penelitian Sumber : Daryanto (2011: 31)

Keterangan gambar:

Siklus I : 0. Observasi

1. Rencana Tindakan Siklus I
2. Tindakan dan Observasi
3. Analisis dan Refleksi I

Siklus II :

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

4. Rencana dan Revisi I
5. Tindakan dan Observasi II
6. Analisis dan Refleksi II

Dari tiap – tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahap – tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan-kelemahannya, diidentifikasi dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan penelitian tindakan kelas. Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada observer dan siswa.
- 2) Peneliti, observer dan siswa melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan model-model pembelajaran gerak dasar renang melalui aktifitas permainan yang mengarah ke metode pembelajaran dengan bermain.
- 3) Membuat skenario pembelajaran gerak dasar renang melalui aktivitas bermain (RPP terlampir).
- 4) Menyiapkan fasilitas pembelajaran renang.
- 5) Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran model-model pembelajaran renang melalui aktifitas bermain, melalui lembar observasi.
- 6) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
- 7) Menyiapkan kegiatan refleksi.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

strategi-strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui pendekatan permainan dalam belajar keterampilan gerak dasar renang. Observer mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dengan dua kali tatap muka pembelajaran. Diharapkan dalam 2 siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan. Guru melaksanakan penelitian sesuai dengan pembelajaran yang sudah disiapkan berupa RPP terlampir.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observer mengamati, mencatat dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pengamatan yang dilakukan kolaborator memanfaatkan lembar observasi guru (LOG), lembar observasi siswa (LOS), cacatan lapangan dan kamera.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Merefleksikan hasil observasi oleh kolaborator dan kesimpulan hasil refleksi masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil refleksi maka dilanjutkan dengan siklus ke II, dengan berdasar pada perbaikan dari siklus I.

Langkah-langkah penelitian tindakan secara keseluruhan berbentuk spiral. Setiap lingkaran pada spiral tersebut menggambarkan kegiatan yang utuh, yang dinamakan siklus, karena kalau hanya terdiri dari satu siklus belum berbentuk spiral. Maksudnya agar kekurangan pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus-siklus berikutnya, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar secara terus menerus. Adapun pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus akan terus berulang sampai tercapai ukuran keberhasilan yang diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini keberhasilan yang diinginkan adalah hasil proses belajar gerak dasar

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

renang meningkat sehingga KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu: 78 (Tujuh puluh delapan) dapat tercapai.

E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa. Penilaian dalam bentuk pengamatan proses pembelajaran guru dan partisipasi siswa dengan menggunakan lembar observasi, yang dilakukan oleh dua orang kolaborator. Berikut adalah daftar nama, observer:

Tabel 3.2
Data Observer

No	Nama Lengkap/NIP	Unit Kerja
1	Siti Rokayah, S.Pd, M.M	SMP Negeri 2 Bandung
2	Yuka Nurfadillah Oktadiani, S.Pd	SMP Negeri 2 Bandung

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan tentang proses pembelajaran guru, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian keterampilan gerak dasar renang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam bentuk non tes, berupa penilaian dalam bentuk pengamatan menggunakan lembar observasi dari kolaborator, yang meliputi: proses pembelajaran guru, partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan penilaian keterampilan gerak dasar renang.

4. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar observasi pengamatan proses pembelajaran guru
- b. Lembar observasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
- c. Lembar observasi keterampilan gerak dasar renang.

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

5. Cara Pengambilan Data

- a. Observer menilai proses pembelajaran guru menggunakan lembar observasi.
- b. Observer mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi
- c. Observer menilai keterampilan gerak dasar renang menggunakan lembar observasi.

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama observer merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan secara berturut-turut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna.

Dalam PTK ini juga dilakukan teknis analisis data dengan: membandingkan kesesuaian rencana pembelajaran yang telah didiskusikan antara peneliti dengan kolaborasi dengan pelaksanaan di lapangan dengan cara dicatat dalam lembar observasi guru (LOG). Dampak dari penerapan pembelajaran dengan model bermain ini terhadap kemampuan gerak dasar

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan kondisi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, selanjutnya dicatat dalam lembar observasi siswa (LOS), menganalisis dokumentasi foto, dan menganalisis hasil pengamatan tentang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar renang dengan pendekatan model bermain. Keempat analisis data ini dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar.

G. Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2008:222). Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman penilaian :

1. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran

Lembar Observasi Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran

No	INDIKATOR DAN DESKRIPTOR	SKOR
1	<p>Membuka pembelajaran, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, memimpin doa) b. Melakukan apersepsi c. Menyampaikan topik dan tujuan d. Memberikan pemanasan dalam bentuk bermain yang sesuai dengan inti pembelajaran 	
2	<p>Menyampaikan/ menjelaskan materi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan metode sesuai bahan ajar 	

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menyampaikan materi secara sistematis dan logis c. Menyampaikan penjelasan dengan contoh, ilustrasi, pemberian tekanan d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/komunikatif 	
3	<p>Interaksi dengan siswa, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan teknik bertanya b. Memberikan motivasi saat anak melakukan permainan c. Menggunakan volume suara yang memadai, intonasi tidak monoton, vocal jelas d. Pemusatan perhatian, kesenyapan kontak pandang 	
4	<p>Penguasaan materi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian materi sesuai dengan konsep bermain b. Memberikan contoh/mendemonstrasikan cara bermain dengan luwes c. Menjawab pertanyaan dengan tepat d. Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku 	
5	<p>Pengelolaan kelas, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengorganisasikan alat, fasilitas media dengan baik b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis d. Menguasai kelas dengan baik 	
6	<p>Penggunaan waktu, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan alokasi waktu dengan tepat b. Memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat 	

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menggunakan waktu selang d. Menggunakan waktu secara efektif 	
7	<p>Memberikan penguatan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan secara verbal b. Penggunaan dengan mimik dan gerak badan c. Penguatan berupa simbol dan benda d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan 	
8	<p>Menggunakan media dan alat pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberdayakan media dan alat pembelajaran yang ada b. Membuat media sendiri c. Memodifikasi alat pembelajaran d. Menggunakan media dan alat dalam proses pembelajaran 	
9	<p>Mengevaluasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi sesuai materi b. Melakukan evaluasi secara individual maupun klasikal c. Melakukan diagnosa d. Melakukan remidi 	
10	<p>Penutup pembelajaran, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pendinginan dengan tepat b. Membuat kesimpulan c. Memberi pesan dan tindak lanjut d. Memberikan tugas/pengayaan 	
	JUMLAH SKOR	
	SKOR MAXIMUM 40	

Sumber: FIK UNY, dalam Fatkhurahman (2013)

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Catatan:

Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Perolehan} \times 100}{\text{NA}} = \text{NA}$

Skor Maximum

Kriteria Penilaian:

- a. Skor 4 jika muncul 4 deskripsi
- b. Skor 3 jika muncul 3 deskripsi
- c. Skor 2 jika muncul 2 deskripsi
- d. Skor 1 jika muncul 1 deskripsi
- e. Skor 0 jika muncul 0 deskripsi

2. Partisipasi Siswa Dalam proses pembelajaran

Pedoman observasi ini berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan partisipasi para siswa terhadap guru sebagai pengajar dalam pendidikan jasmani ini. Bentuk pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Gerak Dasar Renang.

No	Nama Siswa	Kriteria pengamatan siswa				JLM SKOR	NA	KET
		Aktif	kreatif	efektif	Menyenangkan			

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Suparlan, dkk (2008). PAKEM, dalam Fatkhurahman (2013)

Catatan Observer:

.....

Rumus Penilaian:

$$\text{Skor Maximum} \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan} \times 100}{\text{Kriteria}} = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian:

a. Aktif

- 1) Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
- 2) siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
- 3) Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.

b. Kreatif

- 1) Muncul kreatifitas siswa.
- 2) Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
- 3) Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.

c. Efektif

- 1) Siswa menguasai materi pembelajaran.
- 2) Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
- 3) Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.

d. Menyenangkan

- 1) Timbul suasana ceria dari siswa di dalam proses pembelajaran.
- 2) siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
- 3) Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian

- a. Siswa diberi skor 3 jika muncul 3 deskripsi.

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

- b. Siswa diberi skor 2 jika muncul 2 deskripsi.
- c. Siswa diberi skor 1 jika muncul 1 deskripsi.
- d. Siswa diberi skor 0 jika muncul 0 deskripsi.

3. Proses Pembelajaran Gerak Dasar Renang

Tabel 3.5 Lembar Penilaian Keterampilan Gerak Dasar Renang

No	Nama Siswa	Kriteria Keterampilan Gerak Dasar Renang				JL M SK OR	N A	K E T
		Pernapasan	Gerakan kaki/tungkai	Gerakan Lengan	Gerakan Renang Lengkap			

Sumber: Langendorfer & Bruya (1995: 38), dalam Ernawan FIK UNY

Catatan Observer:

.....

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

.....
 Rumus penilaian

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maximum Kriteria}} = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian:

a. Gerakan Lengan

1. Posisi tangan lurus dan rapat
2. Adanya tarikan dan dorongan yang kuat
3. Dorongan maju

b. Gerakan Tungkai/kaki

1. Posisi kaki lurus dan rapat
2. Gerakan kaki menekan kebawah dan keatas
3. Gerakan kedua kaki mulai dari pangkal paha

c. Mengambil Napas

1. Posisi badan telungkup lurus sejajar dengan permukaan air
2. Kedua lengan rapat dan lurus kedepan
3. Tarikan/mengambil napas dengan menengokan kepala kekanan atau kekiri

d. Koordinasi renang lengkap

1. Posisi badan telungkup dengan posisi kaki diayunkan keatas dan kebawah
2. Lengan kanan digerakan naik kepermukaan air bersama dengan gerakan kepala kekanan untuk mengambil napas
3. Lengan kiri naik ke permukaan air tanpa pengambilan napas

Prosedur Penilaian:

- a. Siswa diberi skor 3 jika muncul 3 deskripsi.
- b. Siswa diberi skor 2 jika muncul 2 deskripsi.
- c. Siswa diberi skor 1 jika muncul 1 deskripsi.
- d. Siswa diberi skor 0 jika muncul 0 deskripsi

H. Indikator Keberhasilan

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

Untuk mengetahui adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan indikator. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa tentang pembelajaran gerak dasar renang dengan menggunakan metode bermain, dengan pencapaian sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Bandung sebesar “78” dan ketuntasan klasikal pembelajaran sebesar

Mila Maulida, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR RENANG SISWA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN AIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Sekolah MenengahPertamaNegeri2Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu